

## **ABSTRAK**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan untuk berperan serta pada pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, lingkungan hidup yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, masyarakat lokal maupun masyarakat pada umumnya di Indonesia. *CSR* diketahui sebagai suatu darma terpenting bagi perusahaan yang menjalankan usahanya, pada bidang sumber daya alam hal ini sudah tercatat dalam pasal 74 undang-undang perseroan terbatas nomor 40 tahun 2007. Namun pada kenyataannya perusahaan kelapa sawit dalam mengamalkan *CSR* dinilai masih kurang dalam memberikan program-program yang menunjang *CSR* dari PT Nabire Baru hanya mengeruk kekayaan alam dari dua desa distrik yaur kabupaten Nabire yang mengakibatkan mengelupas, jalan raya hingga bergelombang, disebabkan oleh kendaraan besar serta yang merusak akses menuju dua desa aspal dibiarkan begitu saja adapun yang diperbaiki namun memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan implementasi *Corporate Social Responsibility* disalah satu perusahaan kelapa sawit PT Nabire Baru yang terkait dengan pasal 74 undang-undang perseroan terbatas nomor 40 tahun 2007.

## **ABSTRACT**

*Corporate Social Responsibility (CSR) is the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life of the community, a beneficial environment, both for the company itself, the local community, local communities and society in general. In Indonesia CSR is known as a dharma. The most important thing for companies that run their business in the field of natural resources, this has been recorded in Article 74 of the Limited Liability Company Law number 40 of 2007. However, in reality, oil palm companies in practicing CSR are still considered to be lacking in providing programs that support CSR from PT Nabire Baru only dredged the natural wealth of two villages in the Yaur district of Nabire Regency which resulted in peeling, highways and bumps, caused by large vehicles and large equipment that damaged access to the two asphalt villages left alone, while those were repaired but took a long time. long enough Therefore, this study aims to determine the implementation and implementation of Corporate Social Responsibility in one of the oil palm companies PT Nabire Baru related to Article 74 of the Limited Liability Company Law number 40 of 2007*